

# TESIS

## ANALISIS USAHATANI KEDELAI (*Glycine max* L.) YANG BERKELANJUTAN DI KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN PONOROGO

oleh :

**SRI SULASTRI**  
NIM 0921101015

Dipertahankan di depan penguji  
Pada Tanggal 4 Juli 2011  
Dan dinyatakan memenuhi syarat

**Komisi Pembimbing,**

  
**Dr. Ir. Yayuk Yulianti, MS**  
Ketua

  
**Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS**  
Anggota

Anggota

Malang,



Universitas Brawijaya  
Program Pascasarjana  
Direktur,  
  
**Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS**  
NIP 19550817 199003 1 003

**JUDUL TESIS:**

**PERNYATAAN**

**ANALISIS USAHATANI KEDELAI (*Glycine max* L.) YANG BERKELANJUTAN  
DI KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN PONOROGO**

**Nama Mahasiswa** : Sri Sulastri  
**NIM** : 0921101015  
**Program** : Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan Dan Pembangunan  
**Kekhususan** : Ekonomi Sumberdaya Lingkungan

**KOMISI PEMBIMBING :**

**Ketua** : Dr.Ir. Yayuk Yuliati, MS  
**Anggota** : Prof.Dr.Ir.Soemarno, MS

**TIM DOSEN PENGUJI :**

**Dosen Penguji 1** : Dr.Ir. Yayuk Yuliati, MS  
**Dosen Penguji 2** : Prof.Dr.Ir.Soemarno, MS  
**Dosen Penguji 3** : Dr. Bagyo Yanuwadi  
**Dosen Penguji 4** : Dr.Ir.Wahib Muhaimin, MS

**Tanggal Ujian** : 4 Juli 2011  
**SK Penguji** :

## PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
2. Karya tulis ini saya susun atas bimbingan 2 dosen pembimbing saya

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(UU NO. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang,

Mahasiswa,



Nama : Sri Sulastri  
NIM : 0921101015  
PS : PSLP  
PPSUB

## RINGKASAN

SRI SULASTRI, Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, Juli 2011.  
Analisis Usahatani Kedelai (*Glycine max* L.) Yang Berkelanjutan di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Komisi Pembimbing, Ketua: Yayuk Yuliati, Anggota: Soemarno.

Kedelai merupakan salah satu komoditas utama kacang-kacangan yang menjadi andalan nasional karena merupakan sumber protein nabati penting untuk diversifikasi pangan dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Produksi kedelai saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan nasional. Untuk itu keberlanjutan komoditas kedelai sangatlah diharapkan, salah satu upayanya adalah dengan teknik usahatani kedelai yang berkelanjutan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: Apakah usahatani kedelai sudah efisien? Faktor-faktor produksi apakah yang paling berpengaruh terhadap produksi kedelai? Apakah alokatif penggunaan factor produksi pada usahatani kedelai sudah Optimum/efisien?. Penelitian dilakukan di kecamatan Sukorejo kabupaten Ponorogo dengan pendekatan kuantitatif, dan metode yang digunakan adalah metode survai.

Analisis data yang digunakan adalah dengan : RC ratio; Analisis fungsi Cobb-Douglass; dan analisis rasio antara Nilai Produk Marginal (NPM) dengan harga faktor produksi ( $NPM = Px$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani kedelai di lahan sawah dan tegal sama-sama efisien, untuk usahatani kedelai lahan sawah tingkat efisiensi 2,52 dan pada usahatani lahan tegal tingkat efisiensi sebesar 1,82. Faktor-faktor produksi atau input produksi secara bersama-sama berpengaruh terhadap produksi kedelai, namun secara individu input yang berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi kedelai di lahan sawah adalah luas lahan, bibit, tenaga kerja pria dan tenaga kerja wanita, sedangkan di lahan tegal adalah pupuk organic. Penggunaan alokasi input produksi baik di lahan sawah maupun lahan tegal sama-sama belum berada pada tingkat optimum, sehingga upaya untuk optimasi pendapatan usahatani kedelai masih dapat dilakukan dengan penggunaan factor-faktor produksi (input) yang efisien dan disesuaikan dengan kondisi lahan. Usahatani kedelai di kecamatan Sukorejo berkelanjutan, hal ini dibuktikan dengan secara ekonomi menguntungkan, secara ekologi/teknis penggunaan input produksi (alam, manusia) belum optimal, dan secara social budaya tidak merubah tatanan/kondisi petani yang telah ada.

**Kata kunci: efisiensi, berkelanjutan**

## SUMMARY

Sri Sulastrri, Postgraduate Program Brawijaya University, July 2011. Analysis of Farming Soybean (*Glycine max* L.) in Sub Sukorejo Sustainable Ponorogo. Supervisor Commission: Yayuk Yuliaty, Co-supervisor: Soemarno.

Soybean is one of the major commodity beans are a mainstay of national because it is a source of vegetable protein is important for the diversification of food in support of national food security. Soybean production has not been able to meet the needs of national. For the sustainability of commodity soybeans is expected, one of its efforts is the continuous soybean farming techniques. The purpose of this research is to know: Does soybean farming has been efficient? Production factors are most influential to the production of soybean? Is allocative use production factors on soybean farming is Optimum / efficiently?. The study was conducted in the district Sukorejo Ponorogo district with quantitative approach, and the method used is survey method.

Analysis of the data used is the following: RC ratio; Analysis function Cobb-Douglass; and analysis of the ratio between the value of marginal product (NPM) with prices of production factors ( $NPM = Px$ ).

The results showed that soybean farming in paddy fields and dry land are equally efficient, for soybean farming paddy field and 2.52 levels of efficiency in dry land farming efficiency level of 1.82. The factors of production or production inputs jointly affect produski soy, but as individuals who had significant input to the increase in soybean production in wetland is land area, seed, labor, male and female workers, while on dry land as fertilizer organic. The use of the allocation of production inputs in both wetland and dry land are equally not be at optimum level, so that efforts to optimize revenue soybean farming can still be done with the use of production factors (inputs) in an efficient and adapted to the conditions of land. Soybean farming in the district Sukorejo sustainable, this proved to be economically profitable, ecologically / technical use of production inputs (natural, man) is not optimal, and the social culture does not change the structure / condition of farmers who have been.

**Key words: efficiency, sustainable**